



# Puncak Hujan Waspada Leptospirosis

**YOGYA (MERAPI)** -Masyarakat diimbau untuk mewaspada penyakit leptospirosis di puncak musim hujan yang diprediksi Januari hingga Februari. Masyarakat diharapkan menerapkan pola hidup bersih untuk mencegah persebaran penyakit yang disebabkan oleh tikus ini.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Vita Yulia menjelaskan, Januari ini tercatat satu kasus leptospirosis yang mengenai warga di Mantrijeron.

Selama tahun 2011, di Kota Yogyakarta ada 44 kasus leptospirosis yang menyebabkan 7 orang meninggal dunia.

"Di musim hujan ini, seluruh warga harus terus waspada. Jangan menganggap enteng gejala flu, karena gejala leptospirosis hampir sama dengan flu. Ciri khas gejala yang membedakannya dengan flu biasa adalah nyeri pada betis," terang Vita kemarin.

Menurutnya, untuk menghindari leptospirosis adalah mengurangi tikus dengan me-

masang perangkap tikus. Dinkes Kota Yogyakarta juga mewaspada kemungkinan adanya penularan penyakit flu burung, walaupun kasus flu burung yang mengenai warga di Yogyakarta cukup kecil.

Pemkot Yogyakarta juga mengantisipasi persebaran leptospirosis dan flu burung dengan membentuk tim Participatory Disease Surveillance Response (PDSR). Tim yang bergerak di wilayah ini bertugas untuk mensurvei dan memberikan penanganan pertama jika ada temuan kasus.

"Penanganan pertama akan dilakukan dengan mem-

berikan desinfektan untuk pencegahan agar penyakit tidak menyebar. Jika masyarakat membutuhkan desinfektan untuk pencegahan, bisa meminta ke dinas. Kami akan

memberikan dengan cuma-cuma," tutur Benny Nurhantoro Kabid Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian Kota Yogyakarta.

Salah satu daerah yang diduga berpotensi penyakit leptospirosis adalah di Celeban Kecamatan Umbulharjo mengingat dekat dengan kawasan sungai.

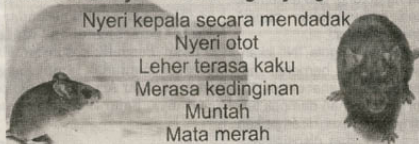
Namun sampai kini belum ada laporan munculnya leptospirosis di wilayah tersebut. Untuk daerah yang berpotensi flu burung yakni Baciro, dan Kotagede yang juga belum ada kasus sampai kini.

"Kami menduga, pembangunan Jalan Batikan juga mempengaruhi kondisi kebersihan lingkungan sehingga populasi tikus di wilayah itu berkurang," pungkasnya.

(Tri)-m

## Gejala Klinis Leptospirosis

Pada umumnya bersifat ringan yang ditandai:



aturkan Kepada Yth  
 1. Walikota Yogyakarta  
 2. Wakil Walikota  
 3. Sekretaris Daerah  
 4. Asisten .....  
 busan Kepada Yth

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005